

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TERHADAP PROKRATINASI DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI

Fatma Indriani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: fatmaindriani@uinsu.ac.id

Abstract: *Thesis work is considered a difficult task so that students sometimes deliberately delay their thesis work. Social support from the supervisor is considered to be helpful in reducing procrastination in completing the thesis. This study aims to see the influence of the social support of thesis supervisors on procrastination in completing the thesis in FKM UIN Sumatera Utara Medan students by using a quantitative approach with the use of procrastination scale in completing the thesis and social support scale of thesis supervisors as data collection tools. Data were obtained from 68 FKM UIN SU students who were in the process of completing their thesis, which was taken with incidental sampling technique. The data analysis technique used is regression test. The results showed that there was a negative influence of the supervisor's social support on procrastination in completing the thesis on FKM UIN SU Medan students where the effective contribution given was 16.8%. Supervisors are expected to not only provide guidance, but also provide a variety of support that can cause students to feel comfortable in the guidance process so that the level of stress felt by students can decrease.*

Keywords: *procrastination, social support, thesis supervisor.*

Abstrak: Pengerjaan skripsi dinilai sebagai tugas yang sulit sehingga mahasiswa terkadang sengaja menunda pengerjaan skripsi. Dukungan sosial dari dosen pembimbing dinilai dapat membantu dalam menurunkan prokratinasi dalam penyelesaian skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKM UIN Sumatera Utara Medan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan skala prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi dan skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi sebagai alat pengumpul data. Data diperoleh dari 68 orang mahasiswa FKM UIN SU yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi, yang diambil dengan teknik incidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif dari dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKM UIN SU Medan dimana sumbangan efektif yang diberikan sebesar 16,8%. Dosen pembimbing diharapkan tidak hanya memberikan bimbingan, namun juga memberikan beragam dukungan yang dapat menyebabkan mahasiswa merasa nyaman dalam proses bimbingan sehingga tingkat stres yang dirasakan mahasiswa dapat menurun.

Kata kunci: prokratinasi, dukungan sosial, pembimbing skripsi.

PENDAHULUAN

Mahasiswa akan dihadapkan dengan pengerjaan skripsi pada masa akhir perkuliahan. Pengerjaan skripsi dinilai sebagai tugas yang sulit sehingga mahasiswa memerlukan waktu yang lebih untuk menyelesaikannya. Mahasiswa

terkadang sengaja menunda penyelesaian tugas akhir atau skripsi mereka. Wiranti dan Supriyadi (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa mengerjakan skripsi merupakan tugas akademik yang sangat penting karena merupakan persyaratan untuk mendapatkan predikat sebagai Sarjana. Untuk menyelesaikan skripsi

maka mahasiswa memiliki waktu dalam rentang enam bulan atau dikenal sebagai satu semester. Namun, tak jarang mahasiswa membutuhkan waktu yang melebihi dari satu semester dalam menyelesaikan skripsi (Darmono & Hasan, 2005). Hal ini dapat diakibatkan oleh proses yang cukup panjang dan rumit dalam menyelesaikan skripsi, kebutuhan dana, waktu, serta tenaga yang tidak sedikit. Penundaan penyelesaian tugas akhir ini dalam kajian psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Dalam penelitian yang dilakukan Steel (2007) mengemukakan prokrastinasi adalah perilaku dalam menunda menyelesaikan atau mengerjakan tugas, yang sengaja dilakukan agar dapat mencegah kesulitan. Prokrastinasi yang biasa terjadi di ranah akademik dikenal sebagai prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang berakibat pada terhambatnya kinerja, penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu, serta keterlambatan untuk menghadiri suatu pertemuan (Alexander & Onwuegbuzier, 2007). Penundaan atau prokratinasi juga dapat dilakukan dalam menyelesaikan skripsi. Akibat dari penundaan ini dapat berakibat sangat fatal, misalnya mengakibatkan kegagalan dalam memperoleh gelar sarjana (Steel & Prawitasari, 2012).

Penundaan dalam mengerjakan tugas skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menyebabkan mahasiswa mengalami konsekuensi yang tidak menyenangkan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam jangka pendek, prokrastinasi akademik dapat menyebabkan mahasiswa lebih lelah dan tertekan, serta munculnya respons fisiologis seperti berkeringat dan denyut nadi yang meningkat yang menyebabkan mahasiswa kurang maksimal dalam pengerjaan tugas ataupun skripsi. Sementara itu, adapun efek jangka panjang yang dapat muncul yakni keterlambatan dalam menyelesaikan studi, pengeluaran biaya yang lebih

tinggi, atau bahkan terpaksa mengajukan pengunduran diri jika tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang telah ditentukan (Arum, 2018). Selain itu, terlalu lama menyelesaikan skripsi juga dapat menghambat mahasiswa dalam menghadapi karir yang selanjutnya.

Penghindaaran ataupun penundaan juga dilakukan oleh individu sebagai salah satu bentuk penyelesaian masalah yang bersifat maladaptive untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang dinilai individu sebagai kondisi yang penuh stress (Kendall & Hammen, 1998). Penundaan atau prokrastinasi merupakan cara yang tidak produktif untuk mengatasi stres karena pada akhirnya lebih memperburuk tingkat stress yang diakibatkan oleh perilaku prokratinasi yang terus berulang (Tice & Baumeister, 1997).

Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat hubungan prokratinasi penyelesaian skripsi dengan dukungan sosial yang diperoleh dari dosen pembimbing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Setyowati dan Fitriani (2023) diketahui bahwa prokrastinasi akademik dalam penyelesaian pengerjaan skripsi pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret dihubungkan dengan dukungan sosial yang didapatkan dari dosen pembimbing. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Rala, Basti, dan Hamid (2022) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi sebuah dukungan yang diterima dari dosen pembimbing menyebabkan prokrastinasi mahasiswa selama pengerjaan skripsi menjadi berkurang.

Cobb (1976) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa jika individu merasakan kondisi yang dianggap menekan maka dukungan sosial dibutuhkan oleh individu tersebut. Dosen pembimbing dapat menjadi salah satu sumber pemberi dukungan sosial untuk mahasiswa. Peran dosen pembimbing sangat penting dalam proses penyelesaian skripsi, namun juga dapat menjadi pemicu munculnya prokrastinasi akademik (Rahayu dkk, 2023). Permasalahan yang

seringkali dihadapi oleh mahasiswa dalam berhubungan dengan dosen pembimbing dapat berupa kesulitan menempatkan diri ketika terjadi perbedaan pendapat antara dosen pembimbing dan mahasiswa, kesulitan dalam penetapan jadwal bimbingan, kesulitan dalam memahami saran dari dosen pembimbing, ataupun pengumpulan revisi yang kurang maksimal serta tidak tepat berdasarkan dengan waktu yang disepakati secara bersama (Aini, 2014; Harmini dkk, 2016). Proses penyelesaian dan penyusunan skripsi membutuhkan hubungan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa selama waktu pengerjaan. Komunikasi akan terbentuk selama proses ini antara dosen yang membimbing dengan para mahasiswa yang dibimbing. Tingkat hubungan antara kedua pihak memiliki dampak besar pada seberapa lancar proses bimbingan akan berlangsung. Mahasiswa sangat membutuhkan dukungan dosen selama proses bimbingan skripsi.

Sarafino (dalam Coutts, dkk., 2005) menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri atas beberapa dukungan yakni dari dukungan penghargaan, emosional, informasi, instrumental, serta jaringan. Berhubungan dengan skripsi, mahasiswa membutuhkan rekomendasi, nasihat, perhatian, kasih sayang, solusi, dan dorongan dari dosen pembimbing. Dosen dapat memberikan perhatian dan dorongan melalui umpan balik yang positif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Ratnawati (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa beberapa mahasiswa menilai kelancaran dalam pengerjaan skripsi dapat tercapai dengan baik saat memperoleh dukungan yang berasal dari dosen pembimbing. Fibrianti (2009) juga menemukan bahwa para mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi akan selalu memiliki pemikiran yang positif saat berhadapan dengan kondisi yang sulit, berbeda dengan mereka yang memperoleh dukungan sosial yang rendah. Penelitian

ini akan berfokus dalam melihat apakah terdapat pengaruh dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan.”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat cross sectional dimana data dikumpulkan dalam satu rentang waktu tertentu dengan pengamatan dilakukan sekali (Siswanto, Susila, & Suyanto, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokratinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa FKM UIN SU Medan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan sampel sebanyak 68 orang yang berasal dari berbagai peminatan yang berasal dari Angkatan 2017, 2018, dan 2019.

Teknik nonprobability sampling dengan sampel aksidental digunakan dimana sampel dipilih secara kebetulan, yakni sampel diambil dari individu yang ditemui oleh peneliti dan memiliki karakteristik atau kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dosen pembimbing milik Prananingrum (2020) dengan koefisien realibilitas alpha sebesar 0,927 serta skala prokratinasi milik Andreyani (2021) dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,920 sebagai alat ukur.

Analisis statistik regresi digunakan sebagai metode analisis data untuk memprediksi besar pengaruh dari dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokratinasi dalam penyelesaian skripsi. Uji asumsi regresi juga dilakukan yakni uji linearitas, normalitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi sebelum uji regresi dilakukan dimana pada penelitian ini semua uji asumsi terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan mahasiswa FKM UIN Sumatera Utara yang berjumlah 68 mahasiswa. Karakteristik responden yang diteliti adalah jenis kelamin dan angkatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
Perempuan	51	75%
Laki-laki	17	25%
Total	68	100%

Responden didominasi oleh perempuan yang berjumlah 51 orang (75%) serta diikuti oleh mahasiswa laki-laki sebanyak 17 orang (25%).

Tabel 2. Karakteristik Respondenn Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah (N)	Persentase (%)
2017	4	5,88%
2018	6	8,82%
2019	58	85,30%
Total	68	100%

Responden penelitian berasal dari Angkatan 2017 – 2019. Mahasiswa yang paling banyak menjadi responden adalah Angkatan 2019 sebanyak 58 orang (85,30%), yang diikuti oleh Angkatan 2018 berjumlah 6 orang (8,82%), dan Angkatan 2017 berjumlah sebanyak 4 orang (5,88%)

Hasil penelitian menunjukkan tingkat prokratinasi serta dukungan sosial dari dosen pembimbing skripsi sebagai berikut:

Tabel 3. Prokratinasi dalam Penyelesaian Skripsi dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi

Variabel	Kategorisasi	Juml
----------	--------------	------

	Tinggi	Sedang	Rendah	ah (N)
Prokratinasi dalam Penyelesaian Skripsi	3	55	10	68
Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi	46	20	2	68

Berdasarkan tabel dapat terlihat bahwa prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKM UIN SU Medan berada pada kategori sedang yaitu berjumlah 55 orang (80,88%), kemudian diikuti dengan prokratinasi rendah yakni 10 orang (14,70%), dan diikuti dengan kategori prokratinasi tinggi sebanyak 3 orang (4,42%). Berdasarkan tabel dapat terlihat bahwa dukungan sosial dari dosen pembimbing skripsi yang diterima oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di FKM UIN SU Medan berada pada kategori tinggi yaitu berjumlah 46 orang (67,65%), kemudian diikuti dengan dukungan sosial sedang yakni 20 orang (29,41%) dan diikuti dengan kategori dukungan sosial yang tergolong rendah sebanyak 2 orang (2,94%).

Uji regresi dilakukan untuk melihat pengaruh dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dengan prokratinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa FKM UIN SU Medan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Pengaruh Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Prokratinasi dalam Menyelesaikan Skripsi

Model	F	Sig
1	13.30	.001
Regression		
Residual		

Berdasarkan hasil analisa diatas, diperoleh nilai (F hitung = 13,30; $p < .05$), yang menunjukkan bahwa hipotesa alternatif diterima, yakni terdapat pengaruh dukungan sosial dosen

pembimbing skripsi secara signifikan terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKM UIN SU Medan.

Analisa data berikutnya dilakukan untuk melihat sumbangan efektif dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokratinasi dalam penyelesaian skripsi, sebagai berikut:

Adapun besar sumbangan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Sumbangan Efektif Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Prokratinasi dalam Menyelesaikan Skripsi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.410	.168	.155

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar .410 dan nilai koefisien determinan (R²) sebesar 0.168. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi adalah 16.8%, sedangkan sisanya (83.2%) dikarenakan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisa selanjutnya akan melihat persamaan garis regresi antara dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dengan prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi, sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	90.449	7.118
Dukungan sosial	-.294	.081

Persamaan regresi digambarkan dengan rumus $Y' = B_0 + B_1X_1$, dimana Y adalah prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi, sementara itu dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dilambangkan dengan X₁. Berdasarkan perhitungan melalui tabel di atas, maka persamaan regresi antara dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dengan prokratinasi dalam penyelesaian skripsi adalah $Y' = 90.449 - .294 X_1$. Nilai konstanta sebesar

90.449 mengindikasikan jika mahasiswa tidak mendapatkan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi, maka nilai konsistensi prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi sebesar 90.449. Koefisien regresi menunjukkan angka -0.294. Hal ini berarti jika dukungan sosial dosen pembimbing skripsi meningkat 1%, maka prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi menurun sebesar 0.294.

Persamaan di atas menunjukkan bahwa arah pengaruh yang diberikan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi adalah arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing skripsi maka semakin rendah prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan hasil analisa deskriptif diketahui bahwa mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN SU Medan berada pada kategori prokratinasi sedang sebanyak 55 orang (80,88%). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku yang menunjukkan adanya kecenderungan perilaku prokratinasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa merasa mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari pembimbing skripsi mereka dalam proses penyelesaian skripsi. Hal ini terlihat dari 46 mahasiswa (67,65%) berada pada kategori yang tinggi dalam dukungan sosial dosen pembimbing skripsi.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dengan prokratinasi dalam penyelesaian skripsi mahasiswa FKM UIN SU Medan dengan arah negatif. ($p < 0,05$; $R^2 = 0,168$). Hasil ini menunjukkan semakin besar dukungan sosial yang diperoleh oleh mahasiswa FKM UIN SU Medan dari dosen pembimbing skripsi maka akan semakin kecil prokratinasi yang mereka lakukan dalam proses penyelesaian skripsi. Ini juga berarti bahwa semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh dari dosen pembimbing maka semakin tinggi

prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKM UIN SU Medan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menampilkan hasil yang sama. Raka, Basti, dan Hamid (2022) menemukan adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dosen pembimbing dengan prokratinasi akademik skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Makasar. Semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing maka prokratinasi akademik dalam penyelesaian skripsi juga semakin rendah. Hasil yang selaras juga ditemukan dalam penelitian Rahayu, Setyowati, dan Fitriani (2023). Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh langsung antara persepsi dukungan sosial dosen pembimbing dengan prokratinasi akademik selama mengerjakan skripsi pada mahasiswa FKIP UNS. Dukungan sosial dosen pembimbing skripsi juga ditemukan berpengaruh negatif terhadap prokratinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Udayana (Wiranti & Supriyadi, 2015).

Dukungan sosial merujuk kepada adanya kenyamanan psikologis, penghargaan, perhatian, maupun segala jenis bantuan yang diterima individu dari kelompok atau orang lain (Sarafino, 2006). Dukungan sosial dapat diperoleh dari beragam sumber seperti keluarga, pasangam, rekan kerja, teman, maupun organisasi komunitas. Dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa dapat membantu dalam mengatasi kesulitan selama proses mengerjakan skripsi. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen pembimbing skripsi berperan sebagai pendamping bagi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi agar skripsi dapat diselesaikan dengan lancar. Dukungan sosial yang diberikan dosen pembimbing dapat membantu dalam meningkatkan motivasi diri mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi sehingga perilaku penundaan atau prokratinasi dapat dihindari.

Dukungan sosial dinilai sebagai suatu bantuan yang sesuai dengan

kebutuhan dari individu yang menerimanya. Dukungan sosial dapat membantu individu dalam beberapa cara, seperti membantu dalam menemukan cara efektif dalam menyelesaikan kesulitan, membuat individu merasa dihargai, serta menambah kepercayaan individu dalam menjalani hidup yang lebih baik (Raisa & Ediatim 2016). Ketersediaan akan dukungan sosial bermanfaat dalam mendorong terbentuknya resiliensi (Mlinac dkk, 2011). Wagnild dan Yung (1993) mendefinisikan resiliensi sebagai karakter yang dapat menghindarkan individu dari dampak negatif yang disebabkan oleh adanya stressor.

Resiliensi mendorong munculnya perilaku adaptif dalam mengatasi masalah pada individu. Reivich dan Shatte (2002) mengemukakan bahwa resiliensi membantu individu untuk mengatasi kesulitan sehingga berkomitmen dalam meraih tujuan hidup. Terkait dengan mahasiswa, mahasiswa dalam pengerjaan skripsi dihadapkan dengan beragam kesulitan yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan. Mahasiswa yang tidak dapat bertahan untuk mengatasi kesulitan cenderung akan melakukan mekanisme pertahanan diri dengan cara represi agar dapat terhindar dari rasa ketidaknyamanan yang diwujudkan dalam perilaku prokratinasi akademik (Fitrah, dkk., 2016).

Individu yang resilien akan berusaha untuk tetap produktif sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan terhindar dari prokratinasi (Reivich & Shatte, 2002). Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahayu, Setyowati, dan Fitriani (2023) bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial pembimbing terhadap peningkatan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dimana resiliensi kemudian dapat menurunkan prokratinasi akademik dalam

menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Penelitian Hendrianur (2014) menemukan bahwa dukungan harga diri seperti memberikan semangat dan penghargaan positif lainnya kepada mahasiswa dapat berperan dalam pembentukan harga diri.

Mahasiswa dengan harga diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan skripsi mereka dengan tepat waktu. Hal ini menjadi penting karena prokratinasi penyelesaian tugas biasanya menjadi strategi yang dilakukan oleh pelaku untuk melindungi diri akan ancaman terhadap harga diri mereka (Burka & Yuen, 2008). Perasaan ketakutan akan kegagalan serta rasa pesimis dapat menyebabkan mahasiswa menunda pengerjaan skripsi mereka.

Mahasiswa membutuhkan dukungan yang berasal dari dosen pembimbing skripsinya. Kepercayaan diri mahasiswa dapat meningkat dengan adanya dukungan sosial yang diperoleh dari dosen pembimbing. Melalui interaksi yang baik dengan dosen maka mahasiswa dapat lebih baik dalam mempersiapkan bahan studi karena dosen dinilai dapat memberikan nilai dan pengetahuan yang lebih untuk menyelesaikan tugas baru. Ketika mahasiswa menilai dosennya tidak mendukung sejak awal, maka akan muncul tindakan acuh yang akan diikuti dengan dukungan yang rendah juga dari fakultas (Namaste, 2007).

Ketiadaan komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing juga menyebabkan terjadinya penundaan skripsi. Lestari (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang merasa tidak memperoleh umpan balik positif dari dosen pembimbing skripsi menampilkan beberapa perilaku, seperti jarang terlihat di kampus serta tidak melakukan proses bimbingan dalam jangka waktu yang lama, walaupun mereka tidak memiliki kesibukan di luar kampus. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dapat berperan dalam mengurangi prokratinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. Tingkat prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada

mahasiswa FKM UIN SU Medan berada pada kategori sedang sebanyak 55 orang (80,88%)

2. Dukungan sosial dosen pembimbing skripsi yang diterima oleh mahasiswa FKM UIN SU Medan berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 46 orang (67,65%)
3. Dukungan sosial dosen pembimbing berpengaruh negatif terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKM UIN SU Medan dimana sumbangan efektif yang diberikan sebesar 16,8%. Hal ini berarti bahwa ketika dukungan sosial yang diberikan dosen pembimbing skripsi semakin tinggi maka tingkat prokratinasi untuk menyelesaikan skripsi juga semakin menurun, dan begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. (2014). Kesulitan-kesulitan mahasiswa PLS FIP UNP dalam menyusun skripsi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(2), 13–21. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pegi/article/view/4308/3372>
- Alexander, E. S., & Onwuegbuzie, A. J. (2007). Academic procrastination and the role of hope as a coping strategy. *Personality and Individual Differences*, 42 (7), 1301-1310.
- Andeyani, N.D. (2021). Hubungan Antara Intensitas Bermedia Sosial Dengan Prokratinasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula: Universitas Islam Sultan Agung
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination Why you do it, what to do about it now* (Revition Edition). USA: Da Capo Press.
- Cobb, S. (1976). Social support as a moderator of life stress. *Psychosomatic Medicine*, 38 (5), 300-314
- Darmono, A., & Hasan, A. M. (2005). Menyelesaikan skripsi dalam satu

- semester. Jakarta: PT Grasindo
- Fitriah, Z., Hartati, S., & Kurniawan, K. (2016). Faktor penyebab prokrastinasi akademik penyusunan skripsi pada mahasiswa FIP Unnes angkatan tahun 2009. *Indonesian Journal in Guidance & Counseling: Theory & Application*, 5(4), 46–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/i.jgc.v5i4.1352247-51>
- Hendrianur (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Psikoborneo*, 2 (4), 244-252
- Kendall, P.C. Hammen, C. 1998. *Abnormal Psychology: Understanding Human Problem. Second Edition.* New York: Houghten Mifflin Company.
- Lestari, N. A. (2012). Hubungan ekspektasi terhadap dosen pembimbing dengan motivasi menulis skripsi. *Education Psychology Journal I*, 1-8.
- Mlinac, M., Sheeran, T., Blissmer, B., Lees, F., & Martins, D. (2011). Psychological resilience. In B. Resnick, L. Gwyther, & K. Roberto (Eds.), *Resilience in aging: Concepts, research, and outcomes* (pp. 67–68). Springer
- Namaste, P. R. (2007). *Social Support in Doctoral Education: The Role of Relationship Resources and Gender in Graduate Student Profesional Socialization.* Indiana: Indiana University.
- Prananingrum, Y. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi: Universitas Soegijapranata Semarang
- Prawitasari, J. (2012). *Psikologi terapan melintas batas disiplin ilmu.* Jakarta: Erlangga
- Rahayu, S. A., Setyowati, R., & Fitriani, A. (2023). Peran Resiliensi dalam Memediasi Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dengan Prokrastinasi Akademik Selama Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.26740/jppt.v14n1.p1-11>
- Raisa, & Ediati, A. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang. *Jurnal EMPATI*, 5(3), 537–542. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15398>
- Raka, I. P., Basti, & Nasrawaty, H. A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 95–102.
- Ratnawati, I. (2007). Pendapat mahasiswa jurusan seni dan desain tentang profil dosen pembimbing skripsi yang dapat membantu penyelesaian skripsi. *Bahasa dan Seni*, 35 (2), 222-230.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *7 Keys to Finding Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles.* Rivers Press.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health psychology: Biopsy chosocial interaction.* USA: John Wiley & Sons.
- Siswanto, Susila, dan Suyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran.* Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure. *Psychological Bulletin*. 133 (1), 65- 94.
- Tice, D. M., & Baumeister, R. F. (1997). Longitudinal study of procrastination, performance, stress and health: The costs and benefits of dawdling. *Psychological Science*, 8(6), 454–458.
- Wagnild, G., & Young, H. (1993). Development and psychometric evaluation of the resilience scale. *Journal of Nursing Measurement*, 1(2), 165–178. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/7850498/>

Wiranti, N. N., & Supriyadi, S. (2015).
Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial
Dosen Pembimbing Skripsi Pada
Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Universitas Udayana. Jurnal
Psikologi Udayana, 2(1), 100–112.
<https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i01.p10>